NEGASI

SALURAN BEBAS INFORMASI & AGEN PROVOKASI

Renzo Novatore

Enzo Martucci
revisi terjemahan oleh Stephen Marietta

Jiwaku adalah kuil tanpa kesusilaan

Dimana lonceng dosa dan kejahatan,
Bergairah dan suka menentang,
Memekikkan pemberontakan dan keputusasaan.

Kata-kata yang ditulis pada tahun 1920 ini memberikan kita sekilas pandangan Promethean dalam diri Renzo Novatore.

Novatore adalah seorang penyair akan kehidupan yang bebas. Tak bertoleransi dengan setiap ikatan dan batasan, ia ingin mengikuti setiap naluri yang meningkat dalam dirinya, memahami segala sesuatu dan merasakan semua sensasinya – semua yang mengarahkannya pada jurang dan semua yang menuntunnya menuju bintang-bintang. Lalu pada saat kematian melebur menjadi kehampaan, menikmati hidup dengan sungguh dan heroik sehingga dapat mencapai kekuatan penuh sebagai manusia seutuhnya.

Anak seorang petani miskin dari Arcola, Italia, Abile Riziero Ferrari (Reno Novatore) segera menunjukkan kepekaan yang besar dan pemberontakan. Ketika ayahnya menyuruhnya untuk membajak ladang, ia malah melarikan diri, mencuri buah dan ayam untuk dijual sehingga ia bisa membeli buku untuk dibaca di bawah pohon di hutan. Dengan cara inilah ia mendidik dirinya sendiri dan dengan cepat berkembanglah rasa sebagai seorang penulis non-konformis. Melalui ini pula ia temukan alasan atas naluri kebenciannya terhadap segala penindasan dan pembatasan, kepada prinsip-prinsip dan lembaga-lembaga yang mereduksi orang-orang pada ketaatan dan penolakan.

Semasa muda ia bergabung dengan kelompok anarko-komunis dari Arcola, tapi ia tidak puas dengan harmoni dan kebebasan terbatas masyarakat baru yang mereka nantikan dengan begitu bersemangat. *"Saya dengan anda sama dalam tujuan menghancurkan tirani masyarakat yang ada," katanya, "tapi ketika anda telah melakukannya dan mulai membangun lagi, maka saya akan menentang dan melampaui anda."*

Hingga pada usia lima belas tahun, Renzo kemudian mencakupkan perihal gereja di puisinya, dengan bebas dan tak berpihak, ia tak pernah menanamkan sedikit pun akar “suka berteman” dalam kehidupannya di desanya. Tetapi sering kali ia terlihat dalam konflik dengan orang-orang maupun dengan hukum. Ia mempermalukan keluarga terhormatnya, mengherankan melihat perbuatan mereka yang bagaikan iblis .

Novatore, yang dipengaruhi oleh Baudelaire dan Nietzsche, menegaskan bahwa kita memiliki kebutuhan dan aspirasi yang tidak bisa dipenuhi tanpa mencederai kebutuhan dan aspirasi orang lain. Oleh karena itu kita harus meninggalkan salah satu dari mereka dan menjadi budak, atau memuaskan mereka dan masuk ke dalam konflik dengan Masyarakat, apapun itu akan mungkin, bahkan bila ia menyebut dirinya anarkis. Novatore:

Anarki bukanlah bentuk sosial, tetapi sebuah metode individuasi. tidak ada masyarakat yang akan menyerahkan padaku lebih dari batas kebebasan dan kesejahteraan yang diberikan kepada setiap anggotanya. Tapi aku tidak puas dengan ini dan ingin lebih. Aku ingin semua kekuatan untuk menaklukkan ku miliki. Setiap masyarakat berusaha untuk membatasiku dengan batas yang diijinkan dan dilarang. Tapi aku tidak mengakui batas-batas tersebut, karena tidak ada yang dilarang dan semua diperbolehkan bagi mereka yang memiliki kekuatan dan keberanian.

0 komentar
Label: PROFIL INSUREKSIONER, Terjemahan
13 Juni 2011

22 05 Contra Info
3 2 5
Act For Freedom
Anarchist Library
Anarchist News
Angry News
Bara Wera
Bite Back
Contra Info
CrimethInc
Culmine
Disaccords
Hantam Massa
Hidup Biasa
Hommodollars
Individualist Anarchist
Katalis
Kokemi
Kontinum
Memori Senj[A]
Occupied London

Pustaka Otonomis
Situationist International
This Is Our Job
Twilight Dancer
War On Society

Akibatnya, anarki. yang merupakan kebebasan alamiah individu terbebas dari penindasan menjijikkan penguasa spiritual dan material, bukan pembentukan masyarakat baru yang menyesakkan. " Ini adalah pertarungan menentukan melawan semua masyarakat - kristian, demokratis, sosialis, komunis, dll., dll. Anarkisme adalah perjuangan abadi dari sebuah minoritas kecil di luar aristokrat terhadap semua masyarakat yang saling mengembik satu sama lain di atas panggung sejarah.

itulah ide-ide yang diungkapkan oleh Novatore dalam *Il Libertario* dari *La Spezia, L'Iconoclasta* dari Pistoia, dan jurnal anarkis lainnya. Dan ini adalah ide yang kemudian mempengaruhi saya karena saya siap untuk menerima mereka.

Selama Perang Dunia I, Novatore menolak untuk ikut berjuang sebab perang itu bukanlah dirinya dan membawanya ke pegunungan. Cerdas, berani, dan waspada, pistolnya selalu siap mengagalkan setiap usaha otoritas untuk menangkapnya. Di akhir perang, para pembelot mendapatkan amnesti dan ia bisa kembali ke desanya di mana istri dan anaknya menunggunya.

Saya berusia enam belas tahun dan telah meninggalkan rumah dan sekolah, membebaskan diri dari keluarga borjuis saya, yang telah melakukan segala sesuatu yang mereka bisa untuk menghentikan kegiatan anarkis saya. Dalam perjalanan saya ke Milan melewati Saranza, saya berhenti untuk mengenal Novatore, setelah membaca artikelnya *"My Iconoclastic Individualism"*. Renzo langsung datang menemui saya bersama dengan seorang anarkis lain yang disebut Lucherini.

Kami melewati saat-saat tak terlupakan bersama. Diskusi kami panjang dan dia membantu saya mengisi kesenjangan dalam pemikiran saya, mengarahkan saya jalan pemecahan dari banyak masalah mendasar. Saya terkesan dengan semangatnya yang besar. Penampilannya mengesankan. Dengan tinggi sedang, tubuh yang atletik, dan memiliki dahi yang besar. Matanya terlihat bersemangat dan mengekspresikan kepekaan, kecerdasan dan kekuatan. Ia memiliki senyum ironis yang mengungkapkan penghinaan terhadap semangat superior orang-orang dan dunia. Dia berumur tiga puluh satu tahun, tetapi telah memiliki aura jenius.

Setelah dua bulan berkeliaran di Italia dengan polisi yang terus membayangiku, saya kembali ke Arcola untuk melihat Renzo lagi. Tapi Emma, istrinya, mengatakan kepada saya bahwa dia juga diburu dan aku hanya bisa bertemu dengannya pada malam hari di hutan.

Sekali lagi kami melakukan diskusi panjang dan saya menghargai kualitas luar biasanya sebagai seorang penyair, filsuf dan seorang pria dengan tindakan lebihnya. Saya menghargai kekuatan kecerdasan dan kepekaannya yang bagus layaknya dewa Yunani atau binatang ilahi. Akhirnya kami berpisah untuk yang terakhir kalinya pada saat fajar menyingsing.

Kami berdua ada dalam kondisi yang mengerikan. Kami dalam perjuangan terbuka melawan Masyarakat, yang akan sangat senang untuk melempar kami ke dalam penjara. Renzo telah diserang di rumahnya di Fresonaro oleh sekelompok fasis bersenjata yang dimaksudkan untuk membunuhnya, tetapi ia telah mendorong mereka pergi dengan granat buatan. Setelah itu ia harus menjaga jarak aman dari desa.

Meskipun menjadi seorang kriminal, perlawanan terus berlanjut dengan mengembangkan ide-ide anarkis individualisnya di koran libertarian. Aku melakukan hal yang sama dan kami membangkitkan kemarahan para teoretikus anarko-komunisme. Salah satunya, Profesor Camillo Berneri, yang kami uraikan di *L'Iconoclasta* terbitan Oktober 1920, sebagai “Paranoid penderita megalomania, mengagungkan filsafat gila dan masa kemerosotan sastra, seniman peniru yang lemah diantara opium dan ganja, sirine begitu bayak dalam satu jam.”

Saya tidak bisa menjawab karena pada waktu itu saya telah ditangkap dan mendekam dalam penjara. Tapi Renzo membalasnya untuk kami berdua dan kemudian mengambil tugas. "sulit untuk menemukan semangat dan api seorang anarkis sejati seperti kutu buku yang satu ini ".

Lebih dari satu tahun kemudian saya untuk sementara dibebaskan dari penjara, tapi saya tidak dapat mencari tahu apa-apa tentang keberadaan Renzo. Akhirnya saya menerima kabar buruk bahwa ia telah terbunuh.

Ia terbunuh di sebuah penginapan di Bolzaneto, dekat Genova, bersama dengan illegalist pemberani S.P, ketika sekelompok *carabinieri* yang menyamar sebagai pemburu datang. Novatore dan S. P segera melepaskan tembakan dan polisi pun menanggapi. Hasil tragis dua mati, Renzo dan Marasciallo Lempano dari pihak *carabinieri[1]*, dan satu polisi terluka. Ini terjadi pada tahun 1922: beberapa bulan sebelum pawai fasis di Roma.

Seorang penyair hebat dan asli, yang meletakkan pikiran dan perasaannya ke dalam tindakan, menyerang kawanan domba dan gembala kotor, meninggal pada usia tiga puluh tiga tahun. Dia menunjukkan bagaimana dapat hidup dalam *kehebatan*, bukan dalam *lamanya* seperti yang diinginkan dan dilakukan oleh kumpulan pecundang .

Setelah kematiannya diketahui, bersama beberapa orang yang lain. kebohongan telah dipersiapkan untuk menyerang masyarakat dan air mata mereka yang telah menolak individualisasi. Dan di Pengadilan Assizes dimana kaki-tangannya diadili, penasihat mengakui keberaniannya dan menyebutnya sebagai "suatu campuran kekuatan antara cahaya dan kegelapan, cinta dan anarki, kebaikan dan kejahatan."

Beberapa teman mengumpulkan beberapa tulisannya dan menerbitkannya secara anumerta dalam dua volume: *Above Authority (Al Disopra dell'Arco)* dan *Toward the Creative Nothing (Verso il Nulla Creatore)* tulisan-tulisan lainnya ada pada keluarganya atau bahkan telah hilang..

Seorang pria yang luar biasa semasa hidup hingga matinya - seorang yang saya rasa paling dekat dengan saya dalam cita-cita dan aspirasinya. Dia menggambarkan dirinya sebagai "seorang ateis kesepian", ia ingin "menggagahi yang mustahil" dan memeluk kehidupan bak kekasih yang bergairah. Ia adalah *Penakluk* keabadian dan kekuatan, yang akan membawa semua kemuliaan maksimum atas keindahan.

* * * * *

Catatan penjelas:

[1] Polisi Italia

Terjemahan dalam bahasa Inggris oleh Stephen Marietta. Salinan teks ke dalam bahasa Indonesia oleh Penari Senja. Dibajak tanpa izin dari blog: Twilight Dance

0 komentar:

Posting Komentar

Agar dapat memberikan komentar, klik tombol di bawah untuk login dengan Google.

LOGIN DENGAN GOOGLE